

**ANALISIS DETERMINAN KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

IRFAN KURNIA WAHAB

NIM. 4317077

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**ANALISIS DETERMINAN KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

IRFAN KURNIA WAHAB

NIM. 4317077

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Kurnia Wahab

NIM : 4317077

Judul Skripsi : **Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2022
Yang Menyatakan,


512AKX002853561
IRFAN KURNIA WAHAB
NIM. 4317077

NOTA PEMBIMBING

Novendi Arkham Mubtadi, M.Akun

Lamp : 2 (Dua) Ekslembar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Irfan Kurnia Wahab

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudara:

Nama : **Irfan Kurnia Wahab**


NIM : **4317077**

Judul Skripsi : **Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2020**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 13 Juli 2022
Pembimbing


Novendi Arkham Mubtadi, M.Akun
NIP. 198911032019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.uingusdur.ac.id Email : febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **Irfan Kurnia Wahab**
NIM : **4317077**
Judul : **Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2020**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 2 September 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001


Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 12 September 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam akan menciptakan masa depan paling cerah.” – **Umar bin Khattab**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” – **QS Ar Rad 11**

“Nasib seseorang akan berubah jika orang tersebut mau berubah, jangan pikirkan apa kata orang hidupmu kamu yang tentukan.” (**Penulis**)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas nikmat Allah SWT, saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sudiyatno dan Ibu Ela Nurlaela yang senantiasa memberikan dukungan penuh, memberikan doa dan kasih sayang yang terhingga kepada saya. Tanpa Bapak dan Ibu saya tidak akan sampai dititik ini.
2. Kakak-kakak saya tercinta Novitasari Tilawah dan Devani Nurmala Kusuma Dewi yang selalu memberikan semangat kepada saya.
3. Untuk teman saya Misqon yang senantiasa membantu saat proses penelitian, dan teman seperjuangan saya Nadim, Riski, Ilham, Mazid dan teman-teman dekat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan semangat dan keceriaan kepada saya.
4. Teman-teman seperjuangan pembimbing Pak Novendi Muhtadi Arkham, M.Akun
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

IRFAN KURNIA WAHAB. Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Pekalongan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui angket/kuesioner yang telah dibagikan secara langsung. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 responden dari 26 OPD. Masing-masing OPD terdapat 3 responden yang terdiri dari Kepala OPD, Kasubbag keuangan, dan Staf bagian keuangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan dibantu aplikasi SPSS *Statistic* 25.0.

Hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa: (1) Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kabupaten Pekalongan; (2) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kabupaten Pekalongan; (3) Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kabupaten Pekalongan.

Kata Kunci: *Pemanfaatan teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan.*

ABSTRACT

IRFAN KURNIA WAHAB. *Analysis of Determinants of the Quality of Financial Reports in Pekalongan Regency Regional Apparatus Organizations in 2017-2020.*

This study aims to examine the effect of the use of information technology, human resource competence, and internal control systems on the quality of financial reports at OPD Pekalongan Regency.

The data used in this study is primary data obtained through a questionnaire/questionnaire that has been distributed directly. The number of samples used in this study were 78 respondents from 26 OPD. Each OPD has 3 respondents consisting of the Head of the OPD, the Head of the Finance Subdivision, and the staff of the finance department. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis with the help of SPSS Statistic 25.0 application.

The results of the study using multiple linear regression showed that: (1) the use of Information Technology had no positive and insignificant effect on the quality of the financial statements of the Pekalongan Regency OPD; (2) Human Resource Competence has a positive and significant effect on the quality of the financial statements of the Pekalongan Regency OPD; (3) The Internal Control System has a positive and significant effect on the quality of the financial reports of the Pekalongan Regency OPD.

Keywords: *Utilization of Information technology, Competence of Human Resources Internal Control System, Quality of Financial Reports.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
6. Bapak Novendi Arkham Mubtadi, M.Akun. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA);
8. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. dan Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A. selaku Dosen Penguji;
9. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama mengikuti perkuliahan serta staf dan pegawai yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi;

10. Seluruh pegawai OPD kabupaten Pekalongan yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam memperoleh data yang saya perlukan;
11. Diri sendiri yang telah berusaha keras berjuang hingga mencapai titik ini;
12. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
13. Teman serta Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juli 2022

Penulis



Irfan Kurma Wahab
NIM. 4317077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	13
1. Teori <i>Stewardship</i>	13
2. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	15
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi	18
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	19
5. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.....	20
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Model Penelitian	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Kualitas Data.....	39
2. Uji Asumsi Klasik	40
3. Analisis Regresi Linier Berganda	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil dan Analisis Data.....	44
1. Analisis Deskriptif	44
2. Deskripsi Pernyataan.....	45
3. Uji Kualitas Data.....	52
4. Uji Asumsi Klasik	56
5. Uji Hipotesis.....	62
6. Hasil Uji Hipotesis	66
B. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	I
----------------------	----------

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Ze
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„—	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ي	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—“	Apostrof
ئ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a إ = i أ = u	اي = ai أو = au	إي = ā أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t / Contoh :

مرأ جميلة = mar‘atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan / h / Contoh :

فاطمه = Fatimah

4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربا = rabbanā

الب = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البدع = al-badī

الجالل = Jalāl al-

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /‘/

Contoh :

أمرث = umirtu

سأ = syai‘un

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah dan Nilai Permasalahan Ketidakpatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan pada LKPD Tahun 2017-2020, 3
- Tabel 1.2 Opini Pemeriksaan LKPD Kabupaten Pekalongan Tahun 2012-2020, 4
- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 23
- Tabel 3.1 Daftar OPD Kabupaten Pekalongan, 33
- Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian, 35
- Tabel 3.3 Kriteria Pengujian Autokorelasi Metode *Durbin-watson*, 42
- Tabel 4.1 Daftar Karakteristik Responden, 45
- Tabel 4.2 Deskripsi Rentang Skala Variabel, 46
- Tabel 4.3 Deskripsi Pernyataan pada Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), 47
- Tabel 4.4 Deskripsi Pernyataan pada Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), 48
- Tabel 4.5 Deskripsi Pernyataan pada Variabel Sistem Pengendalian Intern (X3), 50
- Tabel 4.6 Deskripsi Pernyataan pada Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), 51
- Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), 53
- Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), 54
- Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Intern (X3), 54
- Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), 55
- Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas, 56
- Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas – *Kolmogorov-smirnov: Monte Carlo*, 57
- Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas - *Spearman's rho*, 60
- Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas, 61
- Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi – *Durbin-watson*, 62
- Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi t, 63
- Tabel 4.17 Hasil Uji R Square, 64
- Tabel 4.18 Hasil Uji F (Simultan) – ANOVA, 65
- Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis, 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian, 27

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas – Histogram, 58

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastistas, 59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian, I
- Lampiran 2: Kuesioner Penelitian, IV
- Lampiran 3: Tabulasi Data, IX
- Lampiran 4: Daftar Responden Uji Coba Kuesioner, XVII
- Lampiran 5: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, XIX
- Lampiran 6: Uji Normalitas, XXVII
- Lampiran 7: Uji Heteroskedastistas, XXVIII
- Lampiran 8: Uji Multikolinieritas, XXIX
- Lampiran 9: Uji Autokorelasi, XXX
- Lampiran 10: Uji Hipotesis, XXXI
- Lampiran 11: Dokumentasi, XXXII
- Lampiran 12: Surat Keterangan *Similarity Checking*, XXXIV
- Lampiran 13: Daftar Riwayat Hidup, XXXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, seluruh elemen di dalam masyarakat mengalami perkembangan yang cukup pesat tak terkecuali pada bidang sektor publik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya permintaan masyarakat akan adanya akuntabilitas serta transparansi baik dari organisasi publik daerah ataupun pusat. Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010, akuntabilitas dijelaskan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang diamanatkan kepada entitas pelaporan untuk mengelola sumber daya serta melaksanakan kebijakan untuk mewujudkan rencana yang sudah ditentukan secara berkala. Sementara transparansi merupakan keterbukaan informasi keuangan kepada masyarakat yang didasari oleh hak masyarakat untuk mengetahui secara terbuka terkait tanggung jawab yang diemban pemerintah dalam mengelola sumber daya serta kepatuhan pada undang-undang telah dijalankan sebagaimana mestinya. bahwa pemerintah telah bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan dalam pengelolaan sumber daya dan kepatuhannya terhadap undang-undang yang berlaku. Dengan banyaknya tuntutan dari masyarakat akan adanya akuntabilitas dan transparansi tersebut semakin memotivasi pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja dari Organisasi Perangkat Daerah menjadi lebih baik lagi.

Pemerintah daerah dalam menjawab tuntutan masyarakat akan akuntabilitas serta transparansi salah satunya adalah dengan memenuhi

tanggung jawabnya untuk mem-*publish* laporan keuangannya kepada masyarakat. Laporan keuangan bisa didefinisikan sebagai *output* dari seluruh proses akuntansi. Proses akuntansi adalah serangkaian transaksi/peristiwa dan aktivitas perbendaharaan yang diidentifikasi, dicatat, dikategorikan dan dilaporkan secara teratur dalam bentuk laporan keuangan. Hal tersebut digunakan untuk mengevaluasi dan membuat keputusan tentang pihak-pihak yang terlibat dalam entitas yang bersangkutan (Suwanda, 2015). Laporan keuangan menurut sudut pandang rakyat (publik) merupakan cerminan dari kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan apakah kegiatan pemerintahan telah terlaksana dengan baik. Pemerintah dalam membuat laporan keuangan merujuk pada ketentuan pemerintah pusat melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah harus menyesuaikan standar kualifikasi diantaranya: (1) Relevan; (2) Andal; (3) bisa diperbandingkan; serta (4) Mudah dipahami.

Memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan salah satu prasyarat agar laporan keuangan pemerintah daerah dianggap berkualitas tinggi. Audit keuangan terhadap laporan keuangan pemerintah daerah oleh BPK biasanya dilakukan setiap periode akuntansi. Hasil dari audit BPK ini, menghasilkan opini audit yang berisi mengenai cerminan akuntabilitas keuangan dari pemerintah daerah. Opini tersebut terdapat 4 bentuk antara lain: Wajar Tanpa Pengecualian (WTP); Wajar Dengan Pengecualian (WDP); Tidak Wajar (TW); serta Tidak Memberikan

Pendapat (TMP). Kewajaran laporan keuangan diwujudkan oleh opini dengan menyesuaikan kriteria kualitatif laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*); ketaatan pada aturan undang-undang; efektivitas sistem pengendalian internal (BPK RI, 2020). Oleh sebab itu, pemerintah daerah harus memerhatikan hal tersebut agar kualitas laporan dapat terjamin dan dapat diandalkan sebagai salah satu instrumen pengambil keputusan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

Keandalan informasi pada laporan keuangan juga wajib mengikuti undang undang yang berlaku. Permasalahan akibat dari ketidaksesuaian dengan peraturan perundang-undangan telah banyak terjadi. Sebagai contoh, berikut adalah hasil pemeriksaan yang dilakukan BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah pada periode 2017 hingga 2020, antara lain:

Tabel 1.1
Jumlah dan Nilai Permasalahan Ketidakpatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2017-2020

Temuan	Tahun							
	2017		2018		2019		2020	
	Jumlah Permasalahan	Nilai (Milyar Rupiah)	Jumlah Permasalahan	Nilai (Milyar Rupiah)	Jumlah Permasalahan	Nilai (Milyar Rupiah)	Jumlah Permasalahan	Nilai (Milyar Rupiah)
Kerugian	2.903	1.540,60	2.642	1.304,81	2.147	893,30	2.645	1.194,38
Potensi kerugian	426	317,87	426	308,85	359	342,86	549	260,36
Kekurangan penerimaan	868	686,49	933	577,78	715	285,75	854	623,87
Subtotal (1) - berdampak finansial	4.197	2.544,66	4.001	2.191,44	3.221	1.526,91	4.048	2.078,61
Penyimpangan administrasi (2)	2.361	-	2.258	-	2.103	-	2.247	-
Total ketidakpatuhan terhadap undang-undang	6.558	2.544,66	6.259	2.191,44	5.324	1.526,91	6.295	2.078,61

Sumber: Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester BPK RI Tahun 2018-2021

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut bisa diketahui bahwasannya akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang menyebabkan banyak permasalahan mulai dari masalah finansial hingga penyimpangan administrasi. Akan tetapi, dari tahun ke tahun permasalahan ini mulai teratasi terbukti dari penurunan jumlah permasalahan dari tahun 2017-2019 meskipun tidak terlalu signifikan kecuali tahun 2020 yang terjadi akibat adanya pandemi COVID-19. Hal ini juga membuktikan bahwa pemerintah daerah semakin berkomitmen dalam usahanya memaksimalkan kualitas dari laporan keuangan. Salah satu pemerintah daerah yang sedang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu Kabupaten Pekalongan. Berikut opini dari hasil pemeriksaan BPK terhadap LKPD Kabupaten Pekalongan, antara lain:

Tabel 1.2
Opini Pemeriksaan LKPD Kabupaten Pekalongan Tahun 2012-2020

Tahun	Opini
2012	WDP
2013	WDP
2014	WDP
2015	WTP
2016	WTP
2017	WTP
2018	WTP
2019	WTP
2020	WTP

Sumber; <https://jateng.bpk.go.id/lhp-lkpd/>

Berdasarkan tabel 1.2 bisa diketahui bahwa Kabupaten Pekalongan memperoleh hasil audit laporan keuangan dengan opini WTP enam kali berturut-turut mulai dari tahun 2015-2020. Pencapaian ini terbilang sangat baik mengingat sebelumnya pada tahun 2012-2014 Kabupaten Pekalongan

mendapatkan opini WDP. Meskipun masih ada beberapa sektor yang perlu ditingkatkan, akan tetapi tidak menyurutkan semangat dari pemerintah daerah guna mengoptimalkan kinerjanya ke arah yang lebih baik.

Laporan keuangan dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila ketika proses penyusunan dan penyajiannya berjalan efektif, efisien serta tepat waktu. Sehingga, pemerintah daerah perlu memanfaatkan teknologi informasi yang mumpuni. Teknologi informasi yang dimanfaatkan meliputi perangkat keras, perangkat lunak serta jaringan internet. Komputer dan jaringan dapat digunakan untuk mempercepat pemrosesan data transaksi serta menyajikan laporan keuangan maka pelaporan keuangan bisa dilakukan tepat pada waktu yang telah ditentukan (Saifudin & Aprilia, 2020). Selain itu anggaran belanja daerah terjadi kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun yang berdampak pada sisi akuntansinya. Transaksi yang terjadi pun menjadi lebih rumit dan kompleks. Oleh sebab itu, dengan memanfaatkan teknologi informasi kinerja pemerintah dapat berjalan efektif dan efisien.

Meskipun teknologi informasi sangat membantu bagi efektivitas dan efisiensi kinerja pemerintah, namun pada kenyataannya pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini dibuktikan berdasarkan pernyataan dari Setyowati *et al.*, (2016) yang menyebutkan pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi karena Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dianggap sudah menyelesaikan pekerjaan sebagaimana mestinya, akan tetapi pada kenyataannya belum mampu membuktikan kapasitas mereka dalam menyuguhkan laporan

keuangan yang apik. Padahal, dengan optimalnya teknologi informasi yang dimanfaatkan menjadikan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan meningkat. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Rahmadani *et al.*, (2015) yang menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi dengan memanfaatkan teknologi karena teknologi informasi jika dimanfaatkan dengan maksimal dapat mempermudah kinerja pemerintah dalam mengelola keuangan daerah.

Laporan keuangan merupakan keluaran dari disiplin ilmu akuntansi. Proses yang dilalui agar menjadi laporan keuangan yang utuh cukup panjang mulai dari terjadinya transaksi sampai pembuatan laporan di akhir periode akuntansi. Maka dari itu, laporan keuangan juga dapat diterjemahkan sebagai cerminan dari seberapa baiknya kinerja dari pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah, karena segala kegiatan yang dijalankan pemerintah daerah sepanjang periode tersebut termuat didalam laporan keuangan. Sehingga dalam menyusun laporan keuangannya, pemerintah daerah diminta untuk menyertakan informasi yang relevan dan berdasarkan standar yang berlaku. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidang akuntansi pemerintahan sangat diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi kriteria.

Kompetensi SDM mempunyai arti yaitu ketangkasan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya berdasarkan fungsi dan wewenangnya serta berbekal ilmu serta pengalaman yang dimilikinya. Dalam pengelolaan keuangan SDM dituntut untuk memahami dan menguasai ilmu akuntansi

serta standar atau undang-undang yang berlaku agar kualitas laporan keuangan terjamin. Akan tetapi, yang terlihat dari pemerintahan yang sekarang khususnya pada pemerintah daerah banyak ditemui SDM yang secara kualitas maupun kuantitas tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada. Banyak ditemukan Sumber daya manusia yang tidak mempunyai pemahaman terhadap logika akuntansi serta cara menerapkannya yang menyebabkan pada saat penyusunan laporan keuangan terjadi kesalahan dan ketidaksesuaian pada standar yang berlaku (Windiastuti, 2013).

Pemerintah daerah harus memahami bahwa kompetensi dibidang akuntansi ini sangat penting dan berimbas pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya. Maka, yang dibutuhkan tidak hanya kuantitas dari sumber daya manusianya akan tetapi kualitas/kompetensinya juga perlu dipertimbangkan.

Sumber daya manusia ialah satu dari elemen penting yang terdapat di dalam suatu organisasi tak terkecuali di dalam suatu pemerintahan. Sumber daya manusia yang terkelola dengan baik bisa mengoptimalkan kinerja yang digunakan untuk memenuhi tujuan organisasi. Hal ini karena sumber daya yang andal diperlukan untuk menyediakan laporan keuangan berkualitas tinggi. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Saifudin & Aprilia (2020) yang menjelaskan bahwa Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan berkorelasi langsung dengan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten. Hal tersebut dikarenakan kompetensi yang dimiliki sumber daya

manusia dapat memudahkannya dalam menyelesaikan tugasnya dengan efektif dan efisien.

Sehebat apapun kemampuan seseorang pasti pernah melakukan kesalahan, meskipun kesalahan tersebut dilakukan secara tidak sengaja. Hal tersebut wajar karena manusia tidak ada yang sempurna. Maka dari itu, efektivitas sistem pengendalian intern diperlukan untuk memberi solusi di dalam suatu organisasi. PP No. 60 Tahun 2008, mengatakan “Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”. Efektivitas sistem pengendalian intern sangat penting bagi organisasi tak terkecuali pemerintah daerah. Pemerintah daerah bisa terbantu apabila memiliki sistem pengendalian yang baik karena kesalahan serta manipulasi yang dibuat oleh sumber daya manusia maupun sistem komputer baik itu disengaja atau tidak, dapat dihindari/diminimalisir (Sundari & Rahayu, 2019).

Selain meminimalisir adanya kecurangan dan sebagainya, sistem pengendalian intern juga bisa mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah daerah. Hal ini karena kerangka pengendalian internal adalah kerangka kerja yang dibuat untuk suatu siklus yang dipengaruhi oleh para eksekutif yang dibuat guna memberi penegasan yang

memuaskan dalam mencapai kecukupan, produktivitas, konsistensi dengan peraturan serta penyajian laporan keuangan pemerintah. (Rahmadani dkk., 2015).

Penelitian ini dilakukan guna menguji penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Ansharul & Putra (2019) terkait “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Kemudian peneliti menambahkan satu variabel independen sebagai pembeda yaitu sistem pengendalian intern. Penelitian terdahulu mengambil objek penelitian pada OPD Kota Padang sementara dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada OPD Kabupaten Pekalongan. Peneliti menjadikan Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian dengan alasan perolehan opini WTP sebanyak enam kali berturut-turut, padahal di tahun-tahun sebelumnya Kabupaten Pekalongan selalu mendapat opini WDP. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dari tahun ke tahun kualitas laporan keuangannya selalu meningkat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah kualitas laporan keuangan tersebut dipengaruhi oleh variabel independen yang terpilih. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul “Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2020” yang terdiri atas tiga variabel bebas antara lain: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Intern.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada OPD Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada OPD Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada OPD Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada OPD Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada OPD Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah Daerah

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk media evaluasi kinerja dan pertimbangan kebijakan pemerintah daerah agar menjadi lebih akurat dan tepat.

b. Bagi Pengusaha

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai sarana pengambil keputusan serta kebijakan terhadap keadaan ekonomi daerah.

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian dari ini diharapkan bisa memberi pandangan masyarakat dalam menilai kinerja dari pemerintah daerah.

2. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini bisa memberi rujukan kepada OPD dalam memecahkan masalah organisasi serta dapat juga sebagai satu diantara berbagai media yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja laporan keuangan pemerintah daerah.

b. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan serta kemampuan berpikir mahasiswa dalam bidang akuntansi pemerintahan.

c. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai referensi penelitian yang sejenis dimasa mendatang.

d. Hasil dari penelitian ini bisa memberi pengetahuan bagi masyarakat awam terkait keandalan laporan keuangan pemerintah daerah.

E. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi 5 bab. Kelima bab tersebut masing-masing memiliki penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mendeskripsikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mendeskripsikan terkait teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini dan telaah pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber, model penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat uraian terkait jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian terkait hasil analisis data dan pembahasannya yang didasarkan pada data statistik dari pengolahan data penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan uraian terkait kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran atas penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu apakah ketiga variabel independen yang dipilih bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan OPD Kabupaten Pekalongan. Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan yang hasilnya bisa dilihat di bab sebelumnya, dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kabupaten Pekalongan. Artinya, pemerintah daerah belum sepenuhnya memaksimalkan pendayagunaan teknologi informasi. Ada beberapa kendala menghambat seperti jumlah peralatan komputer yang kurang memadai serta perbaikan peralatan yang tidak teratur sehingga menghambat proses pengolahan data dan informasi yang dibutuhkan. Kemudian sebagian besar pegawai yang bekerja di OPD Kabupaten Pekalongan berusia lebih dari 35 tahun bahkan yang berusia lebih dari 50 tahun lebih mendominasi sehingga untuk menerapkan sistem yang lebih modern dan terbaru menjadi terkendala.
2. Kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kabupaten Pekalongan. Artinya, responden telah menyadari bahwa SDM yang mampu bekerja pada di bidang yang diampunya bisa menjalankan fungsi serta tugasnya dengan

baik, sehingga bisa berpengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan.

3. Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwasanya sistem pengendalian intern pada OPD Kabupaten Pekalongan sudah sesuai dan berjalan efektif berdasarkan peraturan pemerintah yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan dengan teliti dalam meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan ataupun penyimpangan atas laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa masukan yang bisa dijadikan acuan oleh penelitian berikutnya sehingga didapatkan hasil yang lebih baik dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih mempersiapkan kuesioner dengan sangat matang agar pernyataan dalam kuesioner mudah dimengerti oleh responden. Kemudian pada waktu pemberian kuesioner diharapkan untuk menjelaskan lebih dulu maksud dari kuesioner tersebut agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan.
2. Untuk peneliti berikutnya, agar lebih banyak mengambil sampel data pada bagian keuangan karena pada penelitian ini pada bagian tersebut

sebenarnya masih kurang maksimal dikarenakan terhambat waktu penelitian yang singkat. Jadi, agar hasil yang didapat maksimal bisa menambahkan lebih banyak sampel kembali.

3. Peneliti juga berharap pada penelitian berikutnya agar lebih mengembangkan penelitian ini dengan memasukan variabel penelitian lainnya. Misalnya untuk variabel dependen seperti pengawasan keuangan daerah, *Good Corporate Governance* (GCG), kejelasan tujuan, penerapan sistem akuntansi pemerintahan (SAP) dan untuk variabel independen seperti ketepatanwaktuan, umpan balik (*feedback value*) atau keterandalan.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memberikan waktu penelitian yang lebih agar pada saat melakukan pengujian kuesioner, pengumpulan data dan proses olah data bisa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansharul, & Putra, R. D. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Padang. *Academic Conference of Accounting Journal*, 1, 182–197. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.7687136>
- BPK RI. (2020). *RAGAM OPINI BPK*. <https://www.bpk.go.id/news/ragam-opini-bpk>
- Defitri, S. Y., Si, S. E. M., Ekonomi, F., Mahaputra, U., & Yamin, M. (2016). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 15–16.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, I. S. (2016). Determinan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(1), 1–12. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/725419>
- Mene, R. E., Karamoy, H., & Warongan, J. D. . (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 133–143. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20045.2018>
- Munasyir. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Utara. *Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4(4), 23–35.
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, da Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Peraturan Pemerintah RI. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah* (p. 128). http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/PP60Tahun2008_SPIP.pdf

- Purnama Sari, R. (2019). Determinan Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pada Skpd Kabupaten Kulonprogo. *Accounting Global Journal*, 3(2), 118–137. <https://doi.org/10.24176/agj.v3i2.3802>
- Rahayu, L., Kennedy, & Anisma, Y. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–15.
- Rahmadani, S., Kamaliah, & Rofika. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Bara. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 34108.
- Rahman, D. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 699–713.
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 4–28. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>
- Saifudin, S., & Aprilia, R. N. (2020). Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang. *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 14(1), 9. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v14i1.83>
- Sanusi, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Ketujuh). Salemba Empat.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Effect Technology Information On Quality Financial Statement With Internal Control As Moderating Variable. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 9–13. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.42>
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 20(2), 179–191.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i2.843>

- Standar Akuntansi Pemerintah. (2010). *Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual*. 2–203.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667.
- Suwanda, D. (2015). Factors Affecting Quality of Local Government Financial Statements to Get Unqualified Opinion (WTP) of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK). *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(4), 139–157.
- Utama, R. J., Tanjung, A. R., & Sofyan, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten In. *JOM Fekon*, 4(1), 1429–1443.
- Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Program S1*, 2(1).
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Teori dan Praktik (Pertama)*. Graha Ilmu.
- Yensi, D. S., Hasan, A., & Anisma, Y. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 1(1), 1–16. <https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/KEUDA/article/view/714/649>
- Yosefrinaldi. (2013). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada DPKAD se-Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–24.